

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia semenjak proklamasi kemerdekaan, terutama pada saat sekarang ini di era pembangunan dan reformasi, perempuan Indonesia menjadi tumpuan harapan untuk mendorong laju dan keberhasilan pembangunan baik secara luas maupun sempit. Dimasa pembangunan dan reformasi, dibutuhkan secara mutlak tenaga perempuan yang cakap dan ideal, yaitu perempuan yang bisa menjalankan peranan rangkapnya sebagai ibu rumah tangga dan pemenuh kebutuhan.

Potensi perempuan yang kian hari kian penting arti dan peranannya perlu diusahakan peningkatannya, bahwasanya dalam Undang-undang Dasar 1945 sendiri tidak ada kalimat yang mengandung perbedaan antara laki-laki dan perempuan, antara lain terdapat dalam pasal: 26, 27, 30 dan 31 Undang-undang Dasar 1945. Hal ini menandakan bahwa perempuan juga memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang proses pembangunan. Baik laki-laki maupun perempuan sama-sama memiliki peran dalam proses pembangunan.

Usaha meningkatkan peranan dan sumbangan wanita dalam pembangunan, termasuk menunjang perekonomian keluarga, ternyata perempuan Indonesia menyadari sepenuhnya meningkatkan taraf hidup dan kemajuan, sehingga terpenuhi kebutuhan spiritual dan material. Potensi perempuan yang cukup besar jumlahnya itu mempunyai arti dan mengambil bagian secara aktif baik dalam pembangunan dan meningkatkan perekonomian keluarga.

Menjadi perempuan yang mempunyai banyak peran pada kenyataannya tidaklah semudah yang dibayangkan. Diperlukan keterampilan tambahan atau ilmu pengetahuan yang dapat menunjang peran yang dilakukan perempuan. Peran perempuan alamiahnya adalah mengerjakan semua pekerjaan rumah, dari membersihkan rumah, memasak, mencuci, mengasuh anak serta segala yang berkaitan dengan rumah tangga. Pekerjaan-pekerjaan rumah tangga dalam mengatur rumah serta membimbing dan mengasuh anak.

Ekonomi adalah kegiatan atau usaha manusia dalam memenuhi keperluan (kebutuhan atau keinginan) hidupnya. Dengan demikian, secara konseptual hamper semua aktivitas manusia terkait dengan memenuhi

kebutuhan (need) dan keinginan (wants) dalam hidupnya. Membantu adalah memberik sokongan (tenaga dan sebagainya) supaya kuat (kukuh, berhasil baik dan sebagainya), menolong orang yang lemah. Ekonomi keluarga adalah sebagai segala kegiatan dan upaya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dasar hidupnya yaitu pangan, sandang, papan, kesehatan dan pendidikan.

Kehidupan keluarga di masyarakat, laki-laki dan perempuan sebagai suami istri harus saling kerja sama dalam mengelola rumah tangganya. Peran dan tanggung jawab perempuan dalam membentuk kesejahteraan keluarga sesungguhnya tidak terpisah dari dukungan anggota keluarga lainnya. Dukungan tersebut dapat berupa dukungan moril dan materil. Semua anggota keluarga saling melengkapi dan saling mendukung dalam meningkatkan perekonomian keluarga yang nantinya akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan keluarga. Meskipun seluruh peran dan tanggung jawab dalam keluarga sudah dijalankan dengan baik, namun terdapat banyak keluarga yang rendah kesejahteraannya.

Apabila perempuan ingin bekerja dalam kaitannya membantu suami, maka ia harus memiliki kemampuan bekerja pada bidang pekerjaan yang ia kerjakan. Perempuan melakukan peran ganda akan memiliki perbedaan pembagian waktu melakukan perannya dibandingkan dengan perempuan yang melakukan peran tunggal. Perempuan yang bekerja bukan semata-mata untuk mengisi waktu luang atau mengembangkan karir, tetapi untuk mencari nafkah karena pendapatan suami terkadang kurang mencukupi kebutuhan sehingga banyak perempuan yang bekerja. Apabila pendapatan suami kurang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, maka tidak dapat dipungkiri adanya peran yang harus dilakukan oleh perempuan selain pekerjaan domestik (mengurus rumah tangga).

Wirausaha adalah upaya membangun usaha atau lapangan kerja secara mandiri dengan didasari inovasi dan kreativitas yang unik sehingga bisa menghasilkan keuntungan finansial. Wirausahawan cenderung berani menempuh resiko, namun dibaliknya terdapat potensi kesuksesan bisnis sebagaimana idenya yang orisinal belum memiliki pesaing. Seorang wirausahawan dalam pikirannya selalu berusaha mencari, memanfaatkan dan menciptakan peluang usaha yang dapat memberikan keuntungan. Resiko kerugian merupakan hal biasa karena mereka memegang prinsip, bahwa faktor kerugian pasti ada. Bahkan semakin besar pula peluang keuntungan yang dapat

diraih. Tidak ada istilah rugi selama seseorang melakukan usaha dengan penuh perhitungan. Inilah yang disebut dengan jiwa wirausaha.

Peran perempuan dikehidupan dapat dikatakan rendah dalam ekonomi keluarga, sehingga perempuan hanya bekerja sebagai ibu rumah tangga dan bergantung pada pendapatan suami. Rendahnya tingkat partisipasi perempuan disebabkan keterbatasan yang dihadapi oleh perempuan seperti peluang dan kesempatan yang terbatas dalam mengakses dan mengontrol sumber daya, keterampilan dan pendidikan yang rendah, hambatan ideologis perempuan yang terikat dengan rumah tangga.

Desa Donomulyo memiliki jumlah penduduknya sebanyak 4.431 Jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 1.395 KK. Mayoritas penduduk di Desa Donomulyo bermatapencaharian sebagai petani. Sedangkan yang berwirausaha masih sedikit.

Berdasarkan hasil prasurvei yang telah dilakukan dibawah ini merupakan daftar mata pencaharian di Desa Donomulyo Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur baik laki-laki maupun perempuan, sebagai berikut:

Tabel 1. Mata Pencaharian Warga Desa Donomulyo

Mata Pencaharian	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Petani	756	572	1.328
Pedagang	82	40	122
Wiraswasta	82	41	123
Jasa	9	7	16
Buruh Tani	391	207	598
Karyawan Swasta	56	20	76
Pegawai Negeri	21	10	31
Pensiunan	5	3	8
ABRI	4	-	4
Polisi	3	-	3
Jumlah	1.399	910	2.309

Sumber: Data Monografi Desa Donomulyo Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur Tahun 2018

Secara demografis, jumlah penduduk Desa Donomulyo yang telah bekerja sebanyak 2.309 jiwa dimana sebanyak 910 berjenis kelamin perempuan. Sebanyak 40 orang bermata pencaharian sebagai pedagang dan 41 orang bermata pencaharian sebagai wiraswasta. Jadi secara keseluruhan perempuan yang berwirausaha berjumlah 81 orang atau 8,9% dari 910. Bila dibandingkan dengan perempuan yang bermata pencaharian sebagai petani yaitu sebanyak 62,8% perempuan yang berwirausaha sangat kecil jumlahnya. Kaum perempuan baik ibu-ibu maupun remaja putri masih disibukkan dengan urusan rumah

tangga, hal ini menyebabkan para perempuan tidak memiliki waktu untuk memberdayakan diri (Purnamasari, dkk, 2020). Selain itu kesadaran untuk berwirausaha masih sangatlah rendah, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain rendahnya pendidikan kaum perempuan dibanding dengan laki-laki, kurangnya motivasi berwirausaha dan takut untuk menghadapi resiko yang akan dihadapi kedepannya yaitu kerugian. Hal ini tentu saja segala aktifitas yang dilakukan perempuan berorientasi untuk membantu pekerjaan rumah tangga dan mengabdikan diri untuk pekerjaan rumah tangga dan keluarga.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka diperlukan adanya penelitian yang dapat menemukan pengaruh tingkat partisipasi perempuan dalam berwirausaha terhadap tingkat sosial ekonomi keluarga. Oleh sebab itu dalam penelitian ini peneliti mengambil judul **“Pengaruh Tingkat Partisipasi Perempuan Dalam Berwirausaha Terhadap Tingkat Sosial Ekonomi Keluarga Di Desa Donomulyo”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah masih sedikitnya perempuan yang berwirausaha untuk meningkatkan tingkat sosial ekonomi. Dari permasalahan tersebut rumusan masalahnya adalah “apakah ada pengaruh partisipasi perempuan dalam berwirausaha terhadap tingkat sosial ekonomi keluarga di Desa Donomulyo?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan dalam latar belakang maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui apakah ada pengaruh partisipasi perempuan dalam berwirausaha terhadap tingkat sosial ekonomi keluarga di Desa Donomulyo”

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman mengenai partisipasi perempuan dalam berwirausaha terhadap sosial ekonomi keluarga.

2. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh masyarakat sebagai bahan pertimbangan dalam berwirausaha khususnya bagi kalangan perempuan.

3. Bagi pemerintah

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pemerintah sebagai model atau contoh pemberdayaan kaum perempuan dalam meningkatkan sosial ekonomi keluarga.

E. Asumsi Penelitian

1. Peneliti memberikan asumsi bahwa tingkat partisipasi perempuan dalam berwirausaha dapat berpengaruh terhadap tingkat sosial ekonomi keluarga.
2. Untuk memperoleh data tentang pengaruh tingkat partisipasi perempuan dalam berwirausaha terhadap tingkat sosial ekonomi keluarga ini dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode angket, wawancara dan dokumentasi.
3. Pengumpulan data berdasarkan buku-buku dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari permasalahan yang diteliti dan menghindari kesalahan penafsiran, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian ini yaitu:

1. Objek penelitian
 - a. Tingkat partisipasi perempuan dalam berwirausaha sebagai variabel (X)
 - b. Tingkat sosial ekonomi keluarga sebagai variabel (Y)
2. Subjek penelitian
Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh perempuan yang berwirausaha di Desa Donomulyo, Kecamatan Bumi Agung, Kabupaten Lampung Timur
3. Sifat penelitian
Penelitian ini bersifat pengaruh
4. Waktu penelitian
Penelitian ini dilaksanakan tanggal 23 Juni 2021.
5. Lokasi penelitian
Lokasi penelitian ini yaitu di Desa Donomulyo, Kecamatan Bumi Agung, Kabupaten Lampung Timur.